

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku etika, sistem pengendalian internal, dan sistem whistleblowing terhadap detection fraud pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai PT KAI Daerah Operasi 1 Kota Jakarta, khususnya yang berada pada kantor PT KAI Daerah Operasi 1 Kota Jakarta yang berada di Jl Pegangsaan Timur No 6, Pegangsaan Menteng Jakarta Pusat 10330. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling, didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 50 responden dengan Teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku etika dan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap detection fraud. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat etika individu maupun semakin kuat penerapan sistem pengendalian internal dalam organisasi, maka semakin sedikit kecurangan yang ditemukan, karena potensi terjadinya fraud berhasil ditekan sejak dini. Artinya, keberadaan nilai-nilai moral yang kuat dan sistem kontrol yang efektif mampu mencegah tindakan kecurangan sebelum berkembang menjadi kasus yang terdeteksi. Sementara itu, sistem whistleblowing juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap detection fraud, yang menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme pelaporan yang baik mampu meningkatkan partisipasi pegawai dalam mengidentifikasi dan melaporkan kecurangan di lingkungan organisasi.

Kata Kunci : Perilaku Etika, Pengendalian Internal, Sistem Whistleblowing, Detection Fraud

Abstract

This research examines the effect of ethical behavior, internal control systems, and whistleblowing systems on fraud detection at PT. KAI (Persero) Operation Area 1 Jakarta.

The research applies quantitatively. The instrument in the data collection technique used was a questionnaire. The questionnaires were distributed to employees of PT. KAI (Persero) Operation Area 1 Jakarta, especially in the office which was located at Jl. Pegangsaan Timur no. 6, Pegangsaan Menteng Central of Jakarta 10330. Furthermore, the data were primary. The data collection technique used was purposive sampling with 50 respondents as the sample. The data analysis technique used was multiple linear regression.

The result shows that ethical behavior and internal control systems have a negative effect on fraud detection. It means that the higher the individual ethics level and the stronger the implementation of internal control systems is, the less fraud will be found, since the potency of fraud has been minimized at the beginning. Moreover, the existence of stronger moral values and effective control systems can prevent fraud from being detected. Similarly, whistleblowing systems have a positive and significant effect on fraud detection, which indicates that the existence of a good mechanism for reporting can increase employees' participation in identifying and reporting fraud within organizations.

Keywords: *ethical behavior, internal control, whistleblowing systems, and fraud detection.*



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

9/7/25

M. Faisal, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia